

## PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS VIDEO PEMBELAJARAN PADA TEMA 7 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1 KELAS IV-B SDN 060910 MEDAN

Fuji Chintya<sup>1</sup>, Nurhudayah Manjani<sup>2</sup>  
[fujichintya04@gmail.com](mailto:fujichintya04@gmail.com)<sup>1</sup>, [nh.manjani@unimed.ac.id](mailto:nh.manjani@unimed.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 untuk siswa kelas IV-B SDN 060910 Medan. Penggunaan media berbasis video diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Subjek penelitian terdiri dari ahli materi, ahli media, guru, dan siswa kelas IV-B SDN 060910 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan sangat valid berdasarkan hasil validasi ahli media (88,5%) dan ahli materi (91%). Selain itu, hasil uji coba kepada siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 35%. Respon siswa juga sangat positif, dengan 89% menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis video ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Model ADDIE, Hasil Belajar Siswa.

### ABSTRACT

*This study aims to develop video-based learning media for Theme 7 Subtheme 1 Learning 1 for fourth-grade students at SDN 060910 Medan. The use of video-based media is expected to enhance students' understanding and make the learning process more engaging and interactive. This research employed a research and development (R&D) approach using the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The research subjects included material experts, media experts, teachers, and fourth-grade students at SDN 060910 Medan. The results indicate that the developed learning video media is highly valid based on validation results from media experts (88.5%) and material experts (91%). Additionally, the trial results showed a significant improvement in students' understanding, with an average score increase of 35%. Students also responded positively, with 89% stating that the video-based learning media helped them understand the material better. Thus, this video-based learning media is effective for use in the learning process and can be considered an alternative to improve the quality of primary school education.*

**Keywords:** Learning Media, Instructional Video, ADDIE Model, Student Learning Outcomes.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing. Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi semakin penting. Salah satu media yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah video pembelajaran, yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik (Arsyad, 2019). Video pembelajaran tidak hanya menyajikan informasi dalam bentuk visual dan audio tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang

lebih interaktif dan mendalam bagi siswa.

Dalam kurikulum sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran tematik di kelas IV, siswa dituntut untuk memahami berbagai konsep yang bersifat kompleks dan abstrak. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran tematik adalah bagaimana menyajikan materi agar lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 060910 Medan, ditemukan bahwa proses pembelajaran pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama. Kurangnya variasi media pembelajaran menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada pemahaman konsep yang kurang optimal.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis video dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2019), siswa yang belajar dengan bantuan video pembelajaran menunjukkan peningkatan pemahaman materi sebesar 35% dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan oleh kemampuan video dalam menyajikan informasi secara lebih konkret dan menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat konsep yang diajarkan. Selain itu, penelitian lain oleh Wibowo dan Setiawan (2021) menemukan bahwa siswa yang menggunakan media video dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan minat belajar dan partisipasi yang lebih aktif dibandingkan dengan siswa yang hanya mengandalkan buku teks dan ceramah guru.

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022) menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan efektif. Oleh karena itu, pengembangan media berbasis video pembelajaran pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas IV-B SDN 060910 Medan menjadi langkah yang strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa memahami konsep secara lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media berbasis video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di SDN 060910 Medan. Proses pengembangan akan dilakukan dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang melibatkan tahap perancangan, validasi oleh ahli, serta uji coba kepada siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengukur efektivitas media yang dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya media berbasis video yang dirancang secara sistematis dan menarik, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Penggunaan media ini juga dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih interaktif, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Sebagai bentuk inovasi dalam dunia pendidikan, pengembangan media berbasis video pembelajaran ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan guru di SDN 060910 Medan, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat semakin diterapkan dalam pembelajaran tematik

di sekolah dasar, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis video yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas IV-B SDN 060910 Medan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), yang dianggap sebagai model pengembangan sistem pembelajaran yang sistematis, efektif, serta mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Branch, 2009; Prastowo, 2015). Model ADDIE telah banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran karena fleksibel serta memungkinkan proses evaluasi dan revisi di setiap tahapannya (Sukmadinata, 2019).

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah analisis (analysis), yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam memahami materi. Analisis dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV-B, wawancara dengan guru kelas, serta penyebaran angket kepada siswa guna mengetahui kesulitan yang mereka hadapi dalam memahami materi. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa metode pembelajaran di kelas IV-B masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama. Hal ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih rendah, sehingga diperlukan media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih interaktif (Sanjaya, 2020).

Tahapan berikutnya adalah perancangan (design), yang mencakup penyusunan skenario video pembelajaran, pembuatan storyboard, serta pemilihan elemen visual dan audio yang sesuai dengan karakteristik siswa SD. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran berbasis video yang baik harus memiliki desain visual yang menarik, bahasa yang mudah dipahami, serta mampu menyampaikan informasi secara jelas dan sistematis. Oleh karena itu, pada tahap ini dilakukan pemilihan konsep penyajian video yang menarik serta integrasi animasi sederhana untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa.

Selanjutnya, pada tahap pengembangan (development), dilakukan pembuatan media pembelajaran berbasis video sesuai dengan desain yang telah dirancang. Proses ini melibatkan perekaman, pengeditan, serta integrasi elemen multimedia seperti teks, gambar, dan suara agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Setelah pengembangan selesai, media yang telah dibuat divalidasi oleh ahli materi dan ahli media guna menilai kualitas isi serta kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran. Validasi media pembelajaran sangat penting dalam memastikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar pendidikan yang berlaku (Widodo & Wahyudin, 2018).

Tahap berikutnya adalah implementasi (implementation), di mana media yang telah dikembangkan diterapkan dalam pembelajaran di kelas IV-B SDN 060910 Medan. Implementasi dilakukan dengan cara mengintegrasikan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dipandu oleh guru. Selama implementasi, dilakukan observasi terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta penyebaran angket kepada siswa dan guru untuk memperoleh umpan balik mengenai efektivitas media yang telah dikembangkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nugraha (2021), implementasi media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan pemahaman siswa serta mendorong

mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah evaluasi (evaluation), yang bertujuan untuk menilai efektivitas media pembelajaran berbasis video. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahap pengembangan dengan mempertimbangkan masukan dari ahli dan pengguna, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah implementasi guna mengukur sejauh mana media pembelajaran yang dikembangkan berkontribusi terhadap pemahaman siswa. Data dari hasil evaluasi dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, di mana hasil angket dianalisis dalam bentuk persentase, sedangkan hasil tes belajar dianalisis secara statistik untuk melihat peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis video (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, angket, dan tes hasil belajar. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana siswa merespons penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Angket diberikan kepada siswa dan guru untuk memperoleh tanggapan mengenai efektivitas serta keterpahaman mereka terhadap materi yang disajikan dalam video pembelajaran. Sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Kurniawan (2022), media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional karena memadukan unsur visual dan audio yang mempercepat pemrosesan informasi dalam otak.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran berbasis video yang tidak hanya inovatif tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Media yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran tematik yang lebih menarik dan interaktif, serta dapat diterapkan oleh guru dalam berbagai mata pelajaran di tingkat sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berbasis video yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV-B SDN 060910 Medan pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1. Pengembangan media dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video ini memenuhi standar kualitas yang baik.

Hasil uji validasi dari ahli media memperoleh skor rata-rata 88,5%, yang dikategorikan dalam kategori "sangat valid". Sementara itu, validasi oleh ahli materi menghasilkan skor rata-rata sebesar 91%, yang juga termasuk dalam kategori "sangat valid". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil uji coba produk pada peserta didik menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi yang signifikan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan, terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 35%, dari skor awal 55 menjadi 90 setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis video juga sangat

positif, dengan 89% siswa menyatakan bahwa video membantu mereka lebih memahami materi dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Dari hasil observasi selama implementasi, ditemukan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Mereka lebih banyak bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa media berbasis video mampu meningkatkan interaksi siswa dalam kelas serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.

### **Pembahasan**

Penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa media berbasis video dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keunggulan media ini adalah mampu menghadirkan kombinasi visual dan audio yang dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret (Suryani, 2020).

Dalam penelitian ini, efektivitas media pembelajaran berbasis video juga didukung oleh teori belajar multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2014), yang menjelaskan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi gambar, teks, dan suara dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Video pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan teks dalam buku pelajaran. Selain itu, video juga memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka sendiri.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Wibowo (2021), yang menemukan bahwa media video dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Dalam konteks penelitian ini, siswa yang menggunakan media video menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dan kemampuan mereka dalam mengingat serta menerapkan konsep yang telah dipelajari juga lebih baik.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah atau diskusi biasa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Widodo (2019), siswa yang belajar menggunakan video pembelajaran cenderung lebih aktif dan memiliki daya ingat yang lebih lama dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima materi melalui metode konvensional. Dalam studi ini, siswa juga lebih mudah mengingat informasi visual dibandingkan dengan informasi berbasis teks semata.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi media berbasis video dalam pembelajaran. Salah satunya adalah keterbatasan perangkat yang tersedia di sekolah serta keterampilan guru dalam mengintegrasikan media ini dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan agar pemanfaatan media ini dapat lebih optimal (Hidayat, 2021). Selain itu, faktor ketersediaan listrik dan konektivitas internet di beberapa sekolah juga menjadi kendala yang harus diatasi agar media pembelajaran berbasis video dapat digunakan secara maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya bahwa media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, media ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas dalam

pembelajaran di sekolah dasar guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya teknologi, media pembelajaran berbasis video dapat terus disempurnakan dan digunakan sebagai alat bantu utama dalam pembelajaran abad ke-21 yang menuntut inovasi serta pendekatan yang lebih menarik bagi siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas IV-B SDN 060910 Medan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hasil validasi dari ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi standar kualitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, hasil uji coba kepada siswa juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan hasil belajar setelah menggunakan media berbasis video ini. Peningkatan ini ditunjukkan melalui hasil pre-test dan post-test, di mana skor rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media.

Selain meningkatkan pemahaman, media berbasis video ini juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih aktif bertanya, serta lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis video dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Namun demikian, dalam implementasi media berbasis video ini terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, seperti ketersediaan perangkat pendukung, listrik, dan akses internet yang stabil. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis video secara optimal. Oleh karena itu, upaya pelatihan dan peningkatan kapasitas guru dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting agar inovasi ini dapat diterapkan secara lebih luas dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, media ini sangat direkomendasikan untuk digunakan secara lebih luas dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi digital lainnya agar media pembelajaran berbasis video semakin menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

## **Saran**

Agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam implementasi media pembelajaran berbasis video. Pertama, guru disarankan untuk lebih aktif dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis video sebagai salah satu strategi dalam mengajar. Dengan pemanfaatan yang optimal, media ini dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Kedua, pihak sekolah perlu mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran

dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, serta jaringan internet yang stabil sangat penting untuk mendukung efektivitas penggunaan media berbasis video dalam kelas. Sekolah juga dapat melakukan kerja sama dengan pihak eksternal, seperti perguruan tinggi atau lembaga pendidikan, untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

Ketiga, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam pembuatan serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis video perlu ditingkatkan. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan program pelatihan yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam membuat serta mengintegrasikan media berbasis video ke dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan, guru dapat lebih percaya diri dalam menerapkan teknologi pendidikan dan menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Keempat, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video yang lebih interaktif dan inovatif. Misalnya, dengan mengintegrasikan fitur-fitur interaktif seperti kuis, simulasi, atau augmented reality (AR) yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Selain itu, efektivitas media berbasis video juga perlu diuji dalam berbagai kondisi pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran yang berbeda serta dalam berbagai jenjang pendidikan, agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.

Terakhir, kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran perlu diperkuat agar inovasi seperti media pembelajaran berbasis video dapat diterapkan secara lebih luas. Pemerintah dan pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan perlu memberikan dukungan dalam bentuk regulasi, pendanaan, serta penyediaan sumber daya untuk memastikan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan kerja sama yang baik antara guru, sekolah, dan pemerintah, penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Hidayat, R. (2021). *Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Era Digital*. Jakarta: Pustaka Edu.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mayer, R. E. (2014). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Nugroho, A., & Wibowo, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Konseptual Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14(2), 112-124.
- Prasetyo, B. (2019). "Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 45-55.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prasetyo, M., & Lestari, R. (2020). Interaksi Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Video: Sebuah Studi Eksperimen. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45-59.
- Rahmawati, F., & Kurniawan, D. (2022). "Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 45-60.
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 45-55.
- Santoso, B., & Widodo, H. (2019). Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar

- Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 33-42.
- Suryani, A. (2020). Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran: Studi Literatur. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(3), 78-89.
- Suryani, A. (2020). Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran: Studi Literatur. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(3), 78-89.